



## MARKET COMMENT

Setelah tiga hari turun berturut-turut akhirnya IHSG dapat menguat sebesar +36,22 poin (+0,43%) didorong penguatan saham disektor perkebunan, infrastruktur dan pertambangan dan seiring penguatan Rupiah atas US Dollar dan regional market.

## TODAY RECOMMENDATION

Sempat di awal perdagangan DJIA turun sebesar -38 poin akibat released data Durable Goods Orders bulan Januari turun 1% dan lebih banyaknya Klaim Tunjangan Pengangguran Mingguan yang diajukan minggu lalu, akan tetapi DJIA kemudian berbalik menguat sempat sebesar 77 poin setelah Chairwoman The Fed Janet Yellen memberikan testimony mengenai kebijakan moneter mengatakan bahwa The Fed akan tetap melanjutkan kebijakan tapering merujuk penurunan kinerja ekonomi AS saat ini terjadi lebih disebabkan ekstrimnya musim dingin sehingga sifatnya sementara dan ini yang memicu DJIA akhirnya ditutup menguat sebesar +74,24 poin (+0,46%) di level 16272,65 disertai kejatuhan The Vix sebesar -2,16% di level 14.

Dari dalam negeri pesta akan berlanjut hari ini dimana kami memperkirakan IHSG berpeluang naik merujuk kenaikan EIDO sebesar +2,72% dan DJIA menguat sebesar +74,24 poin (+0,46%) di tengah upaya Rupiah untuk menembus kelevel Rp 11.500-an atas USD sambil menunggu released data ekonomi Indonesia di hari Senin.

Saham pilihan kami yang perlu diperhatikan sepanjang Jumat, tentunya selain WIKA yang penuh sentimen positif, maka saham ASII dan SMGR layak untuk diperhatikan setelah released LK FY 2013 yang membukukan kinerja positif.

Dari sisi politik, 40 hari menjelang Pemilu Legislatif, *statement* Prof Dr. Yusril Ihza Mahendra, Mantan Menteri Hukum dan Kehakiman layak untuk diperhatikan karena beliau menilai pelaksanaan Pemilu April 2014 berpotensi memicu konflik alias kisruh. Karena, sampai saat ini banyak kendala yang terjadi khususnya soal distribusi surat suara.

BUY: WIKA, SMGR, ASII, BMRI, LSIP, BBKA, UNTR, KLBF, TINS, PGAS, ADHI, AALI, BWPT, INTP, GGRM

## TODAY MARKET MOVERS (28/02)

Jumat Rupiah flat di level Rp 11.660 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Jumat turun -7 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Jumat turun -7 poin (08.00 AM)

## IHSG

**4.568,94**

**+36,22 (+0,80%)**

## MNC36

**232,41**

**+0,99 (+0,43%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,3
Value	5,2
Market Cap.	4.550,4
Average PE	15,6
Average PBV	2,4
High—Low (Yearly)	5215—3969
USD/IDR	11.635
Support—Resistance	4.540 - 4.603

## GLOBAL MARKET (27/02)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.272,65	+74,24	+0,46
NASDAQ	4.318,93	+26,87	+0,63
NIKKEI	14.923,11	-47,86	-0,32
HSEI	22.828,19	+390,74	+1,74
STI	3.096,74	+8,49	+0,28

## COMMODITIES PRICE (27/02)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	102,14	-0,45	-0,44
Batubara US/ton	76,35	+0,55	+0,72
Emas US/oz	1.331,7	+3,7	+0,28
Nikel US/ton	14.455	+230	+1,62
Timah US/ton	23.575	Unch	Unch
CPO RM/ Mton	2.779	-31	-1,1

## Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

**COMPANY LATEST**

**PT Astra International Tbk (ASII).** Perseroan dan anak perusahaannya mencatatkan pendapatan bersih per Desember 2013 mencapai Rp193,9 triliun. Laba persero naik 3% dibandingkan tahun 2012 yang laba bersih mencapai angka Rp19,4 triliun. Laba bersih per saham sebesar Rp480 per saham tidak mengalami perubahan dari tahun 2012. Nilai bersih aset Astra Rp2.073 per saham pada 2013, mengalami kenaikan sebesar 18% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp1.759 per saham. Astra mengatakan pendukung laba tersebut yaitu adanya peluncuran Low Cost Green Car; akuisisi saham pabrik wheel rim oleh Astra Otoparts; pengembangan proyek properti untuk gedung perkantoran dan apartemen di Jakarta Pusat. Sementara itu prospek bisnis di tahun 2014, Astra memperkirakan tetap baik, walaupun kompetisi di pasar penjualan mobil masih akan tinggi dan harga batu bara masih melemah. Sementara itu, kenaikan suku bunga pinjaman dan volatilitas nilai tukar rupiah harus diwaspadai.

**PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI).** Perseroan mengalami penurunan laba bersih sepanjang 2013 sebesar 25,26% menjadi Rp1,80 triliun. Laba bersih perseroan pada 2012 tercatat sebesar Rp2,41 triliun. Laba bersih per saham dasar pun ikut merosot jadi Rp1.143,93 dari tahun sebelumnya Rp1.530,57 per saham. Penurunan laba bersih perseroan diakibatkan meningkatnya beban lain-lainnya menjadi Rp1,47 triliun dari tahun sebelumnya Rp832,58 miliar. Beban yang paling meningkat yakni kerugian selisih kurs sepanjang 2013 menjadi Rp443,78 miliar dari Rp826 juta di akhir 2012. Tercatat pendapatan bersih perseroan naik menjadi Rp12,67 triliun dari tahun sebelumnya Rp11,56 triliun. Sedangkan pokok pendapatan naik menjadi Rp8,59 triliun dari akhir 2012 sebesar Rp7,20 triliun. Sementara total aset perseroan hingga akhir Desember 2013 mencapai Rp14,96 triliun atau naik dari akhir Desember 2012 sebesar Rp12,42 triliun.

**PT United Traktors Tbk (UNTR).** Perseroan mengalami penurunan laba bersih sepanjang 2013 sebesar 16% menjadi Rp4,83 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,78 triliun. Perseroan mengatakan pendapatan bersih perseroan pada 2013 mencapai Rp51,01 triliun atau turun 9% dibandingkan periode yang sama tahun 2012 sebesar Rp 55,95 triliun. Berkurangnya permintaan alat berat, khususnya di sektor pertambangan dan perkebunan akibat penurunan aktivitas di sektor terkait berdampak pada total penjualan alat berat Komatsu sepanjang 2013 turun sebesar 32%, dari 6.202 unit pada tahun 2012 menjadi 4.203 unit. Seiring dengan penurunan penjualan alat berat, penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat juga mengalami penurunan sebesar 6 persen menjadi Rp5,52 triliun. Sedangkan anak usaha Perseroan di bidang pertambangan dijalankan oleh PT Prima Multi Mineral, PT Tuah Turangga Agung, serta beberapa konsesi tambang baru diantaranya adalah PT Asmin Bara Bronang dan PT Duta Nurcahya yang telah memulai produksi secara komersial sejak triwulan keempat 2013. Dari total ke empat konsesi tambang tersebut, penjualan batu bara selama tahun 2013 mencapai 4,18 juta ton atau turun sebesar 26% dari volume penjualan batu bara tahun lalu sebesar 5,63 juta ton.

**PT Bukit Asam Tbk (PTBA).** Perseroan mengalami penurunan laba bersih sepanjang 2013 sekitar 37% menjadi Rp1,83 triliun. Perseroan memperoleh laba bersih pada 2012 sebesar Rp2,90 triliun. Laba bersih per saham pun ikut merosot jadi Rp822 dari sebelumnya Rp1.262 per saham. Penjualan perseroan pada 2013 menurun jadi Rp11,21 triliun dari tahun sebelumnya Rp11,59 triliun. Beban pokok melonjak dari Rp6,50 triliun pada 2012 jadi Rp7,74 triliun akhir tahun kemarin. Laba usaha perseroan menukik menjadi Rp2,15 triliun dari sebelumnya Rp3,59 triliun. Begitu pun, laba sebelum pajak dari Rp3,91 triliun menjadi Rp2,46 triliun. Sedangkan total aset emiten batu bara plat merah juga merosot di akhir 2013 menjadi Rp11,67 triliun dari tahun sebelumnya mencapai Rp12,73 triliun.

**PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG).** Perseroan mencatat penurunan laba bersih sepanjang 2013 sekitar 46,65% jadi US\$230,484 juta. Pada tahun sebelumnya perseroan mampu membukukan laba bersih sebesar US\$432,043 juta. Penjualan bersih tercatat sebesar US\$2,18 miliar atau turun dari tahun sebelumnya senilai US\$2,44 miliar. Sedangkan laba kotor turun menjadi US\$509,19 juta dari sebelumnya US\$741,167 juta. Sedangkan beban lain-lain naik menjadi US\$188,246 juta dari tahun sebelumnya senilai US\$150,06 juta. Sementara aset perseroan menurun jadi US\$1,39 miliar dari US\$1,49 miliar. Jumlah kas dan setara kas hingga akhir 2013 sebesar US\$288,707 juta.

**PT Vale Indonesia Tbk (INCO).** Perseroan membukukan penurunan laba bersih sepanjang 2013 sebesar 42,73% jadi US\$38,65 juta. Laba pada akhir tahun sebelumnya mencapai US\$67,49 juta. Laba per saham juga menurun dari US\$0,007 menjadi US\$0,004 per saham. Pendapatan perseroan menurun sekitar 4,27% dari US\$967,33 juta di akhir 2012 menjadi US\$921,64 juta sepanjang 2013. Beban pokok penjualan turun jadi US\$781,74 juta dari tahun sebelumnya US\$800,62 juta. Penurunan juga terjadi pada laba usaha dari US\$106,91 juta menjadi US\$70,14 juta. Sedangkan total aset perseroan hingga akhir Desember 2013 menurun tipis dari US\$2,33 miliar jadi US\$2,28 miliar.

**COMPANY LATEST**

**PT Bukit Asam Tbk (PTBA).** Perseroan menargetkan penjualan batu bara pada 2014 sebanyak 24,7 juta ton atau naik 39% dari tahun sebelumnya 17,8 juta ton. Target penjualan tersebut mayoritas ditujukan untuk pasar ekspor sebanyak 13,53 juta ton atau 55% dari target tersebut. Dibandingkan dengan realisasi volume ekspor tahun 2013 sebesar 9,6 juta ton, maka target ekspor tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 41 persen. Sedangkan sisanya sebanyak 11,19 juta ton dijual ke pasar domestik. Angka tersebut naik 37% dibandingkan realisasi volume penjualan domestik 2013 sebesar 8,17 juta ton. Target volume produksi sepanjang tahun ini ditetapkan 19,8 juta ton atau naik 31% dari tahun sebelumnya dan target volume pembelian batu bara dari pihak ketiga ditetapkan sebanyak 3,98 juta ton. Pembelian dari pihak ketiga naik 46 persen dibandingkan realisasi pembelian tahun 2013

**PT Astra Otoparts Tbk (AUTO).** Perseroan membukukan laba bersih sepanjang 2013 sebesar 4,5% menjadi Rp1,01 triliun. Perseroan mengatakan pada 2013 perseroan mencatat pendapat bersih sebesar Rp10,7 triliun atau naik 29,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Meski ada peningkatan volume di pasar pabrikan, pasar suku cabang pengganti, dan pasar ekspor. Tetapi laba bersih perseroan 2013 mengalami penurunan. Dikarenakan adanya kenaikan harga material dan upah karyawan yang tidak bisa dibebankan sepenuhnya kepada pelanggan. Segmen trading berhasil mencatat peningkatan pendapatan sebesar 22,6% menjadi Rp4,4 triliun. Hal ini disebabkan adanya peningkatan permintaan dari pasar suku cadang pengganti dan ekspor. Sedangkan segmen manufacturing mencatat peningkatan pendapatan sebesar 34,3 persen menjadi Rp6,3 triliun, sehubungan dengan adanya pengakuisisian perusahaan dan pertumbuhan industri otomotif.

**PT Kimia Farma Tbk (KAFF).** Perseroan membukukan laba bersih sepanjang 2013 naik 4,58% jadi Rp214,54 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp205,13 miliar. Laba bersih per saham dasar naik tipis menjadi Rp38,63 dari akhir tahun sebelumnya senilai Rp36,93 per saham. Tercatat penjualan perseroan meningkat dari Rp3,73 triliun menjadi Rp4,34 triliun di akhir 2013. Sementara, beban keuangan meningkat menjadi Rp9,63 triliun dari sebelumnya Rp6,87 triliun. Sementara jumlah aset hingga akhir Desember 2013 naik menjadi Rp2,47 triliun dari sebelumnya akhir Desember 2012 sebesar Rp2,07 triliun. Sedangkan kas dan setara kas akhir tahun lalu menjadi Rp394,14 miliar dari tahun sebelumnya Rp316,49 miliar.

**PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA).** Perseroan membukukan penurunan pendapatan 24,57% menjadi US\$181,05 juta dari US\$240,02 juta. Laba kotor mengalami peningkatan 504% menjadi US\$23,44 juta dari sebelumnya yang mengalami kerugian US\$5,8 juta. Begitu pula dengan laba bersih yang mengalami kenaikan 100,18% menjadi US\$723 ribu dari sebelumnya mengalami kerugian US\$399,72 juta.

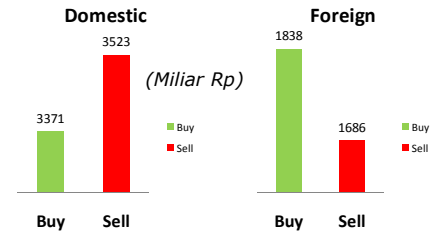
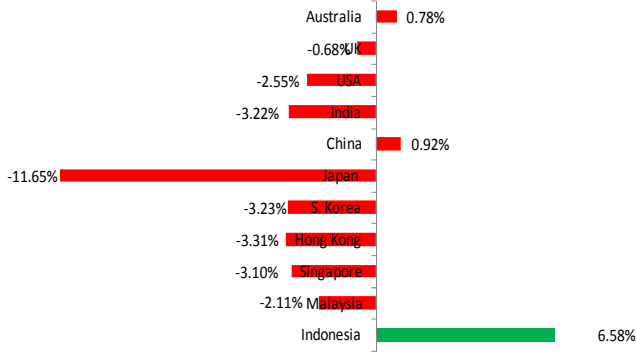
**PT Indofarma Tbk (INAF).** Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan 15,7% menjadi Rp1,34 triliun dari Rp1,16 triliun. Laba kotor mengalami penurunan 8,24% menjadi Rp337,57 miliar dari Rp367,9 miliar. Perseroan mengalami penurunan laba usaha 138,66% menjadi rugi Rp 32,31 miliar dari laba Rp83,31 miliar. Demikian juga dengan laba bersih yang mengalami penurunan 227,93% menjadi rugi Rp54,22 miliar dari laba Rp 42,38 miliar.

**PT PP London Sumatera Tbk (LSIP).** Perseroan mengalami penurunan laba yang didistribusikan ke pemilik entitas induk sebesar 31,06 persen hingga Desember 2013 menjadi Rp769,49 miliar atau Rp113 per saham dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya Rp1,12 triliun atau Rp164 per saham. Penjualan turun jadi Rp4,13 triliun dari penjualan tahun sebelumnya yang Rp4,21 triliun dan beban pokok naik jadi Rp2,88 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya Rp2,53 triliun. Laba bruto turun jadi Rp1,25 triliun dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp1,68 triliun dan laba usaha turun jadi Rp1,03 triliun dari laba usaha tahun sebelumnya yang Rp1,32 triliun. Sementara total aset per Desember 2013 menjadi Rp7,97 triliun dari total aset per Desember 2012 yang Rp7,55 triliun.

**PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP).** Perseroan alami penurunan laba yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk hingga Desember 2013 sebesar 54,71 persen menjadi Rp523,95 miliar atau Rp33 per saham dibandingkan dengan laba periode sama tahun sebelumnya yang Rp1,15 triliun atau Rp73 per saham. Penjualan turun jadi Rp13,28 triliun dari penjualan tahun sebelumnya yang Rp13,84 triliun dan beban pokok naik jadi Rp10,33 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya Rp9,95 triliun membuat laba bruto turun jadi Rp2,95 triliun dari laba bruto tahun sebelumnya Rp3,89 triliun. Total aset per Desember 2013 mencapai Rp28,06 triliun naik dari total aset per Desember 2012 yang Rp26,57 triliun.

**PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB).** Perseroan mengalami penurunan laba yang didistribusikan ke pemilik entitas induk sebesar 29,4 persen hingga Desember 2013 menjadi Rp952,3 miliar dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya Rp1,35 triliun. Penjualan naik jadi Rp9,68 triliun dari penjualan tahun sebelumnya yang Rp9,01 triliun. Sementara total aset per Desember 2013 menjadi Rp14,89 triliun dari total aset per Desember 2012 yang Rp12,16 triliun.

**World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth**



27/02/2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +151,85
Year 2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +9628,8

**ECONOMIC CALENDER**

- China : January Property Prices
- Eurozone : Consumer Price Index

Monday  
**24**  
Februari

- China : Conference Board China January Leading Economic Index
- Japan : Small Business Confidence
- USA : House Price Index
- USA : Consumer Confidence

Tuesday  
**25**  
Februari

- TKGA : Public Expose, RUPSLB
- BBTN : RUPSLB
- SQMI : RUPSLB

- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : New Home Sales

Wednesday  
**26**  
Februari

- ASJT : RUPSLB

- Eurozone : Economic Confidence
- Eurozone : Consumer Confidence
- USA : Durable Goods Orders
- USA : Initial Jobless Claims
- Japan : National Consumer Price Index

Thursday  
**27**  
Februari

- BMRI : RUPSLB

- Japan : Housing Starts
- Eurozone : Consumer Price Index
- USA : Gross Domestic Product

Friday  
**28**  
Februari

- CNKO : RUPSLB

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BNBR	697	13,2	BBRI	312	6,0	PTSP	+1000	+25,00	SIAP	-28	-20,00
BTEL	461	8,7	TRAM	309	5,9	POOL	+800	+24,24	PSDN	-30	-15,79
ASRI	317	6,0	BMRI	276	5,3	BAEK	+465	24,03	MYTX	-25	-11,11
GAMA	232	4,4	ASII	242	4,7	KBLI	+12	9,09	GAMA	-8	-10,67
SSMS	212	4,0	SSMS	204	3,9	TINS	+115	+7,69	RBMS	-7	-7,29

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>PERTAMBANGAN</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INCO	2385	-75	2303	2543	BOW	ASRI	580	15	543	603	BUY
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						BKSL	171	7	156	180	BUY
CPIN	4200	70	4008	4323	BUY	BSDE	1515	55	1375	1600	BUY
INTP	21725	550	20288	22613	BUY	CTRA	985	45	880	1045	BUY
SMGR	14450	75	14113	14713	BUY	CTRP	750	25	685	790	BUY
<b>ANEKA INDUSTRI</b>						LPKR	945	15	908	968	BUY
AUTO	3645	20	3560	3710	BUY	PWON	324	8	308	332	BUY
<b>INDUSTRI BARANG KONSUMSI</b>						SMRA	1000	-20	935	1085	BOW
GGRM	48200	1300	44888	50213	BUY	WIKA	2145	65	2008	2218	BUY
ICBP	11000	100	10575	11325	BUY	WSKT	675	15	638	698	BUY
INDF	7025	75	6800	7175	BUY	<b>KEUANGAN</b>					
KLBF	1400	0	1370	1430	BOW	BBCA	10300	25	10063	10513	BUY
MYOR	30300	0	29700	30900	BOW	BBNI	4505	90	4340	4580	BUY
ULTJ	4465	15	4345	4570	BUY	BBRI	9200	-225	8975	9650	BOW
UNVR	28025	0	27425	28625	BOW	BJBR	1035	-5	1015	1060	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						BMRI	9000	50	8750	9200	BUY
JSMR	5225	-25	5013	5463	BOW	BTPN	4220	85	4088	4268	BUY
PGAS	4900	35	4770	4995	BUY	<b>COMPANY GROUP</b>					
TBIG	6100	-75	5988	6288	BOW	BHIT	315	-1	310	322	BOW
TLKM	2285	0	2263	2308	BOW	BMTR	2150	30	2083	2188	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						MNCN	2470	-25	2438	2528	BOW
ACES	800	25	735	840	BUY	BABP	132	7	115	142	BUY
						BCAP	1200	45	998	1358	BUY
						IATA	94	-2	85	106	BOW
						KPIG	1365	0	1343	1388	BOW
						MSKY	2100	125	1873	2203	BUY

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> <a href="mailto:edwin.sebayang@mncsecurities.com">edwin.sebayang@mncsecurities.com</a> <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.260
<b>Reza Nugraha</b> <a href="mailto:reza.nugraha@mncsecurities.com">reza.nugraha@mncsecurities.com</a> <i>cement, transportation, construction, property</i>	ext.261
<b>Dian Agustina</b> <a href="mailto:dian.agustina@mncsecurities.com">dian.agustina@mncsecurities.com</a> <i>plantation, pharmacy</i>	ext.262
<b>Victoria Venny</b> <a href="mailto:victoria.setyaningrum@mncsecurities.com">victoria.setyaningrum@mncsecurities.com</a> <i>telecommunication</i>	ext.263
<b>Zabrina Raissa</b> <a href="mailto:zabrina.raissa@mncsecurities.com">zabrina.raissa@mncsecurities.com</a> <i>banking</i>	ext.264

## MNC Securities

MNC Tower Lt.4

Jl. Kebon Sirih No.17-19 Jakarta 10340

P. 021-3922000

F. 021-39836857

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

**MNC Tower - Jakarta**  
 Jl. Kebon Sirih No 17-19  
 Jakarta 10340  
 Telp. 021- 3928333  
 Fax. 021-3919930  
 HP. 0888 800 9138  
**Yelly Syofita**  
 branch@bhakti-investama.com

**INDOVISION - Jakarta**  
 Wisma Indovision Lantai Dasar  
 Jl Raya Panjang Z / III  
 Jakarta 11520  
 Telp. 021-5813378 / 79  
 Fax. 021-5813380  
 HP. 0815 1650 107  
**Denny Kurniawan**  
 bhaktiindovision@yahoo.co.id  
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

**KEMAYORAN - Jakarta**  
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav 2  
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M  
 Kemayoran, Jakarta 10630  
 Telp. (021) 30044599  
**Ponirin Johan**  
 mnc.jakpus@gmail.com

**OTISTA - Jakarta**  
 Jl. Otista Raya No.31A  
 Jakarta Timur  
 Telp. (021) 29360105  
 FAX. (021) 29360106  
**Fauziah/Nadia**  
 Otista\_msec.otista@mncsecurities.com

**MEDAN**  
 Jl. Karantina No 46  
 Kel. Durian, Kec Medan Timur  
 Medan 20235  
 Telp. 061-6641905

**Bandung**  
 Jl. Gatot Subroto No. 2  
 Bandung - 40262  
 Telp No. 022- 733 1916-17  
 Fax No. 022- 733 1915  
 Bismar / Dimas Panji  
[bandung@mncsecurities.com](mailto:bandung@mncsecurities.com)  
[msec.mitra@yahoo.com](mailto:msec.mitra@yahoo.com)

**DENPASAR**  
 Gedung Bhakti Group  
 ( Koran Seputar Indonesia )  
 Jl. Diponegoro No. 109  
 Denpasar - 80114  
 Telp. 0361-264569  
 Fax. 0361-264563

**Sentul - Bogor**  
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78  
 Sentul City,  
 Bogor - 16810  
 Telp. 6221- 87962291 - 93  
 Fax. 6221- 87962294  
 Hari Retnowati  
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

**Semarang\_Pojok BEI**  
 Univ Dian Nuswantoro  
 Telp . (024) 356 7010  
**Gustav Iskandar**

**Bandar Lampung**  
 Jl. Brigjen Katamso No. 12  
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111  
 Tel. (0721) 251238 DEALING  
 Tel. (0721) 264569 CSO  
 felixkrn@gmail.com

**MANGGA DUA - Jakarta**  
 Arkade Belanja Mangga Dua  
 Ruko No. 2  
 Jl Arteri Mangga Dua Raya  
 Jakarta 10620  
 Telp. 021-6127668  
 Fax. 021-6127701  
 HP. 0812 910 0807  
**Yenny Mintarjo**  
 jessie@cbn.net.id  
 bhaktisecurities\_m2@yahoo.com

**GAJAH MADA - Jakarta**  
 Mediterania Gajah Mada Residence  
 Unit Ruko TUD 12  
 Jl. Gajah Mada 174  
 Telp. ( 021 ) 63875567  
 ( 021 ) 63875568  
**Anggraeni**  
 msec.gm@bhakti-investama.com

**KELAPA GADING - Jakarta**  
 Komplek Bukit Gading Mediterania  
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat  
 Jakarta Utara 14240  
 Telp. 021-45842111  
 Fax . 021-45842110  
**Andri Muharizal Putra**  
 yaujkt@cbn.net.id  
 djatiye\_yr@yahoo.co.id

**SURABAYA**  
 GEDUNG ICBC CENTER  
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18  
 SURABAYA  
 Telp. 031-5317929  
 HP. 0888 303 7338  
**ANDRIANTO WIJAYA**  
[bhakti.sby@gmail.com](mailto:bhakti.sby@gmail.com)  
[andriantowi@yahoo.com](mailto:andriantowi@yahoo.com)

**MALANG**  
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9  
 Malang 65112  
 Telp. 0341-567555  
 Fax. 0341-586086  
 HP. 0888 330 0000  
**Lanny Tjahjadi**  
 bsmalang@gmail.com  
 bsmalang@yahoo.com

**MAGELANG**  
 Jl. Cempaka No. 8 B  
 Komp. Kyai Langgeng  
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123  
 Telp. 0293-313338  
 0293-313468  
 Fax. 0293-313438  
 HP. 0888 282 6180  
**Deddy Irianto**  
 bhaktimgl@yahoo.com

**MAKASSAR**  
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C  
 Makassar - Sulawesi Selatan  
 Kompleks Rukan Ratulangi  
 Blok. C12-C13  
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7  
 Makassar - 90113  
 Telp. 0411-858516  
 Fax. 0411-858526  
 Fax. 0411 - 850913  
**Daniel R. Marsan**  
 email: denicivil@gmail.com

**TEGAL**  
 Jl. Ahmad Yani No 237  
 Tegal  
 Telp. 0283 - 335 7768  
 Fax. 0283 - 340 520  
**Tubagus Anditra/ Aprilia**  
 bstegal08@yahoo.com

**Semarang\_Pojok BEI**  
 Universitas Stikubank  
 Telp . (024) 841 4970  
**Gustav Iskandar**

**Manado**  
 Jl. Pierre Tendean  
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19  
 Tel. (0431) 877888  
 Fax. (0431) 876222  
[msec.manado@mncsecurities.com](mailto:msec.manado@mncsecurities.com)

**SURYO - Jakarta**  
 Jl. Suryo No. 20  
 Senopati  
 Jakarta Selatan  
 Telp. ( 021 ) 72799989  
 Fax. (021 ) 72799977  
**Suta Vanda Syafri**  
 suta.vanda@bhakti-investama.com

**TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta**  
 Ruko Taman Permata Buana  
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26  
 Jakarta 11610  
 Telp. 021-5803735  
 Fax . 021-58358063  
**Kie Henny Roosiana**  
 bsec.pb@gmail.com  
 kieroos@yahoo.com

**GANDARIA - Jakarta**  
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A  
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)  
 Jakarta 12240  
 Telp. (021) 7294243, 7294230  
 Fax. (021) 7294245  
**A. Dwi Supriyanto**  
 antondwis@gmail.com

**Sby-Sulawesi**  
 Jl. Sulawesi No. 60  
 Surabaya 60281  
 Telp. 031-5041690  
 Fax. 031-5041694  
 HP. 0812 325 2868  
**Lius Andy H.**  
 lius.ah@gmail.com  
 lius\_andy@yahoo.com

**SOLO**  
 Jl. Dr. Rajiman 64 / 226  
 Solo  
 Telp. (0271) 642722,  
 631662, 633707  
 Fax. (0271) 637726  
**Tindawati**  
**LY. Lennywati**  
 bcisol@yahoo.com

**SEMARANG**  
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2  
 Kav. 35 - 36  
 Semarang  
 Telp. 024-76631623  
 Fax. 024-76631627  
**Widyastuti**  
 bsec\_smg@yahoo.co.id

**BATAM**  
 Hotel Nagoya Plaza  
 Jl. Imam Bonjol No. 3-4  
 Lubuk Baja, Batam 29432  
 Telp. 0778-459997  
 Fax. 0778-456787  
 HP. 0812 701 7917  
**Manan**  
 bs\_batam@yahoo.com  
 bs\_batam@gmail.com

**PATI**  
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1  
 Pati - Jawa Tengah  
 Telp (0295) 382722  
 Faks (0295) 385093  
**Arie Santoso**  
 mnc.pati@gmail.com

**Balikpapan**  
 Jl. Jend Sudirman No.33  
 Balikpapan - Kaltim  
 Tel. (0542) 736259  
 rita.yulita@mncsecurities.com

**Jambi**  
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7  
 Jambi  
 Telp : 0741-7554595/7075309  
 Jasman